SISTEM INFORMASI PELAPORAN DAN *MONITORING* TRANSAKSI PENJUALAN SECARA *REAL TIME*

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S. Kom)
Pada Program Studi Sistem Informasi

OLEH :

ANWAR NAJIBUDIN

NPM : 12.1.03.03.0159

FAKULTAS TEKNIK (FT)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh :

ANWAR NAJIBUDIN

NPM : 12.1.03.03.0159

Judul :

SISTEM INFORMASI PELAPORAN DAN MONITORING TRANSAKSI PENJUALAN SECARA REALTIME

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Sistem Informasi

Fakultas Teknik UN PGRI Kediri

Tanggal 10 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Rini Indriati, S.Kom., M.Kom.	**Fajar Rohman Hariri M.Kom**
NIDN.0725057003	**NIDN. 0715058902**

ii

Skripsi oleh :

ANWAR NAJIBUDIN

NPM : 12.1.03.03.0159

Judul :

SISTEM INFORMASI PELAPORAN DAN *MONITORING* TRANSAKSI PENJUALAN SECARA *REAL TIME*

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan Sistem Informasi FT UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 10 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : RINI INDRIATI M. Kom.
2. Penguji I : IRWAN SETYOWIDODO, S.Pd., M.Si.
3. Penguji II : FAJAR ROHMAN HARIRI, M.Kom.

Mengetahui,

Dekan FT

Dr.SURYO WIDODO, M.Pd.
NIP. 196402021991031002

iii

SISTEM INFORMASI PELAPORAN DAN *MONITORING* TRANSAKSI PENJUALAN SECARA *REAL TIME*

Anwar Najibudin
12..03.03.0159
Teknik – Sistem Informasi
Anwarnajib20@gmail.com
Rini Indriati M. Kom. dan Fajar Rohman Hariri M.Kom.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan pengamatan peneliti pada PT. Panamedia Mulya Sejahtera. Dalam proses transaksi dengan konsumen, data dari transaksi tersebut tidak dapat langsung dilihat oleh pihak perusahaan. Terdapat rentang waktu dalam proses penyampaian data dari canvasser kepada pihak perusahaan. Tujuan dari penelitian ini yang pertama adalah menyederhanakan proses pelaporan transaksi antara canvasser dengan perusahaan sehingga pada setiap kali ada transaksi, data pada saat itu juga (real time) tersimpan di database perusahaan dan pihak perusahaan dapat melihat data transaksi kapanpun. Kedua, dengan proses pelaporan secara tersebut pihak perusaan bisa melakukan monitoring kegiatan dari canvasser yang ada di lapangan. Hasil dari penelitian ini adalah Telah dihasilkan suatu Sistem Informasi Pelaporan dan Monitoring Transaksi Penjualan Penjualan Secara Real Time yang mempermudah canvasser dalam melakukan pelaporan transaksi langsung kepada perusahaan dan dapat mempermudah pihak perusahaan dalam melakukan monitoring transaksi oleh canvasser setiap waktu.

Kata Kunci : sistem informasi, monitoring, transaksi

I. Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi yang begitu cepat sudah semakin membuat pekerjaan manusia menjadi lebih mudah. Dengan teknologi pula kita dalam meminimalkan atau bahkan menghilangkan resiko kesalahan dalam bekerja. Dengan kemajuan teknologi pula manusia dapat memaksimalkan keefektifan dan keefisienan dalam melakukan aktifitas sehari-hari. Ditunjang dengan hadirnya fasilitas *internet* yang jaringannya semakin luas sangat mempermudah pekerjaan seseorang yang berada di lapangan namun harus terhubung dengan pihak perusahaan. Dengan adanya *internet* proses transfer data akan semakin mudah karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Panamedia merupakan salah satu perusahaan distributor dari *provider* telekomunikasi Indosat. Perusahaan ini menangani penjualan produk baik itu berupa *voucher*, kartu perdana, maupun pulsa. Dalam proses bisnisnya, perusahaan menggunakan *sales* atau *canvasser* untuk secara langsung mendatangi dan berinteraksi dengan konsumennya. Segala macam interaksi anatara perusahaan dan konsumen diwakili oleh *canvasser*, baik itu transaksi penjualan, pengenalan produk baru dan kegiatan mitra dengan konsumen.

Dalam proses transaksi dengan konsumen, data dari transaksi tersebut tidak dapat langsung dilihat oleh pihak perusahaan. Terdapat jeda waktu satu minggu dalam proses penyampaian data dari *canvasser* kepada pihak perusahaan, sehingga pihak perusahaan tidak dapat memonitor transaksi yang telah dilakukan pada saat itu juga.

Berdasarkan masalah yang penulis temukan, maka diperlukan suatu sistem dimana *canvasser* dapat melaporkan kegiatan transaksinya secara *real time* ke perusahaan, sehingga pihak perusahaan dapat memonitor tiap transaksi secara cepat. Melihat dari kebutuhan sistem di atas maka sistem yang cocok untuk diaplikasikan ke dalam kegiatan penjualan ini adalah sistem apliaksi yang berbasis *web*. Kemudian untuk mempermudah canvasser dalam membuka aplikasi web maka diperlukan *web view*

berupa aplikasi android yang dapat berjalan pada *smartphone* android.

Identifikasi masalah

Dari uraian yang dibahas di latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah yang terdapat pada Panamedia Kediri sebagai berikut:

1. Belum adanya sistem informasi yang mampu memproses pelaporan transaksi secara *real time*.
2. Pihak perusahaan kesulitan dalam melakukan memonitoring penjualan *canvasser*-nya.

Rumusan masalah

Dari uraian yang telah dibahas di latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat sistem pelaporan transaksi secara *real time*?
2. Bagaimana membuat sistem *monitoring* kegiatan transaksi yang dilakukan oleh *canvasser*?

II. Analisis Sistem

Panamedia merupakan perusahaan distributor produk indosat. Dalam bisnisnya, perusahaan ini menggunakan tenaga canvasser untuk memasarkan produknya secara langsung ke konsumen Dengan proses penjualan yang secara langsung di lapangan, maka akan terjadi jeda dalam waktu tertentu dalam evaluasi stock barang. Perusahaan harus menunggu laporan individu dari tiap canvasser terlebih dahulu baru bisa memprosesnya data penjualan tersebut.

Analisis Sistem Lama

a. Permasalahan yang timbul dalam kegiatan treansaksi di atas diantraranya:
   1) Perusahaan kesulitan dalam melakukan me-*monitoring canvasser*-nya.
   2) Canvasser hanya dapat melaporkan kegiatan transaksi mereka setiap seminggu sekali.
   3) Belum adanya sistem informasi yang mampu mempersingkat proses pelaporan transaksi.

b. Analisis penyebab masalah

Belum adanya sistem yang mampu mengakomodasi secara cepat kebutuhan data informasi perusahaan, sehingga perusahaan harus menunggu lebih lama

untuk mengetahui data penjualan maupun melakukan *monitoring canvasser*-nya.

Sistem Yang Diharapkan

Dari masalah yang telah teridentifikasi dia atas, maka dibutuhkan sistem yang mampu mempersingkat waktu dalam penyampaian data transaksi penjualan kepada perusahaan. Dengan demikian pihak perusahaan dapat menganalisa data penjualan sekaligus melakukan *monitoring* penjualan secara lebih cepat.

Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional merupakan kebutuhan akan fasilitas yang dibutuhkan sertaaktivitas apa saja yang dilakukan oleh sistem secara umum. Dilihat dari sisi penggunasistem, kebutuhan ini dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Kebutuhan sistem berbasis android untuk canvasser. Pemilihan sistem berbasis android untuk canvasser dikarenakan semua canvasser sudah dibekali smartphone berbasis android guna menunjang kegiatannya.
   c. Login, merupakan cara untuk masuk ke dalam sistem.
   d. Daftar produk yang bisa di tawarkan. Berisi tentang informasi detail produk yang ditawarkan.
   e. Halaman untuk mengelola data konsumen.
   f. Halaman untuk mengelola data transaksi.
2. Kebutuhan sistem berbasis web untuk kantor
   a. Login, merupakan cara untuk masuk ke dalam sistem.
   b. Halaman untuk mengolah data daftar produk.
   c. Halaman untuk melihat kegiatan transaksi tiap canvasser dan transaksi keseluruhan

Perancangan Sistem

Sistem ini dibangun untuk mempermudah *canvasser* dalam melakukan laporan transaksi secara langsung kepada pihak perusahaan. Sistem ini dimulai dengan proses transaksi antara canvasser dengan konsumen. Data transaksi tersebut akan di inputkan *canvasser* ke *database* dengan aplikasi android. Pihak perusahaan dapat langsung melihat data transaksi yang telah

dimasukkan oleh *canvasser* melalui web yang sudah terintegrasi dengan *database* server.

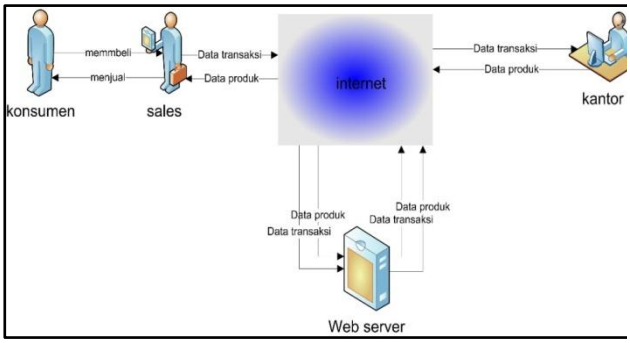

Gambar 1 Rancangan sistem yang diusulkan

Flowchart

Entitas sales berperan aktif dalam proses transaksi dimana pihak sales berurusan langsung dengan konsumen. Data dari proses transaksi tersebut kemudian diterusakan langsung kepada pihak kantor dengan cara menginputkan data ke dalam database sistem.

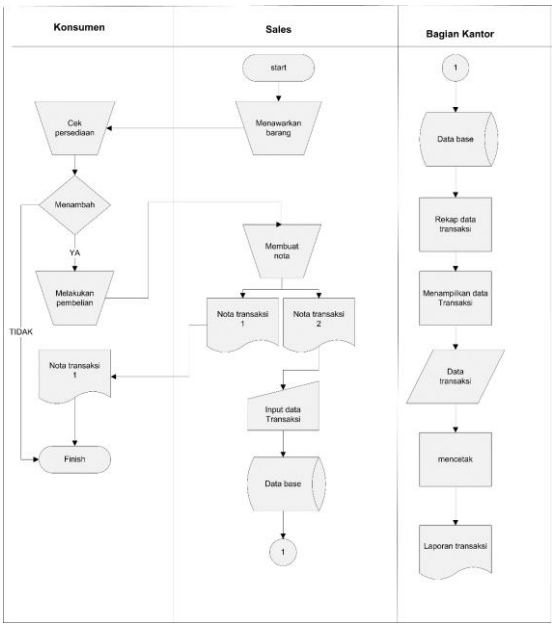

Gambar 2 Flowchart

Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu model untuk menggambarkan asaldata, tujuan data serta proses apa saja yang terjadi pada suatu sistem.

Konteks Diagram

Pada diagram konteks menggambarkan proses-proses dan aliran data pada sistem secara keseluruhan. Diagram Konteks menunjukan bahwa semua aliran data yang ada menuju pada satuproses, yaitu proses Sistem informasi. Ada tiga entitas yang terlibat di sistem ini yaitu entitas kantor, sales dan konsumen. Masing-masing entitas memiliki data masukkan dan data keluaran pada sistem.

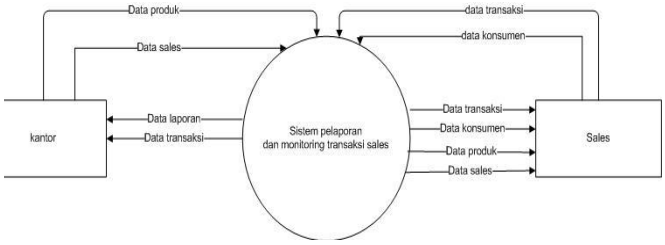

Gambar 3 Diagram Konteks

DFD level 0

DFD level 0 merupakan pengembangan dari Diagram Konteks.menunjukan bahwa semua

aliran data yang ada menuju pada satu proses, yaitu proses Sistem informasi. Ada tiga entitas yang terlibat di sistem ini yaitu entitas kantor, sales dan konsumen.

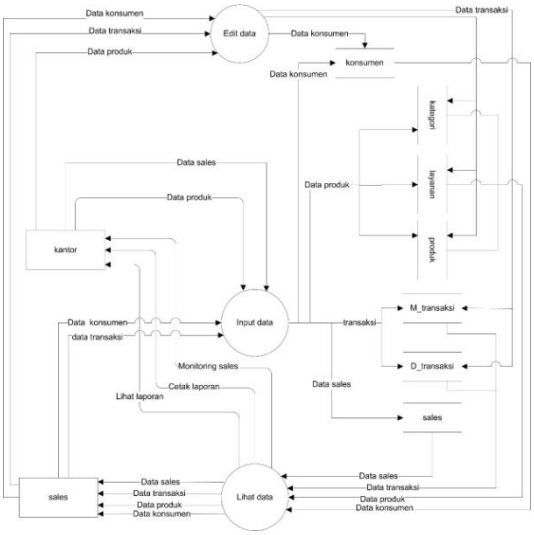

Gambar 4 DFD level 0

Perancangan Basis Data

Pada tahap ini dilakukan transformasi dari data manual ke dalam bentuk basis data yang terbagi dalam beberapa tabel, didalamnya terdapat bagian yang dinamakan *field*.

Perancangan Relasi Antar Tabel

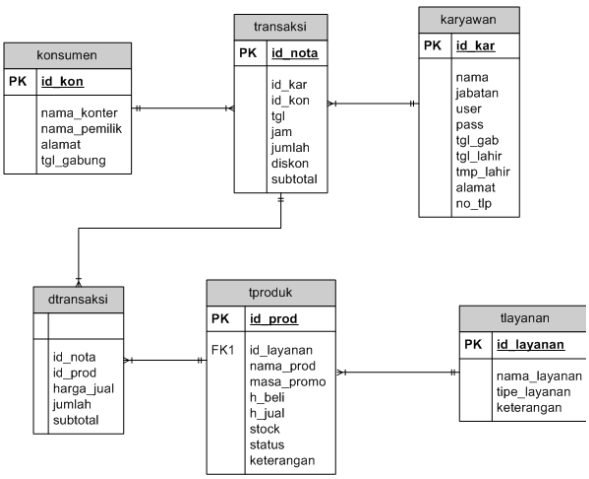

Gambar 5 Relasi Antar Tabel

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Implementasi

Aplikasi terbagi menjadi dua, yaitu aplikasi web dan aplikasi android. Aplikasi web diperuntukkan kepada admin di perusahaan dalam melakukan monitoring transaksi, sedang aplikasi web diperuntukkan kepada *canvasser* dalam melakukan kegiatan pelaporan transaksi

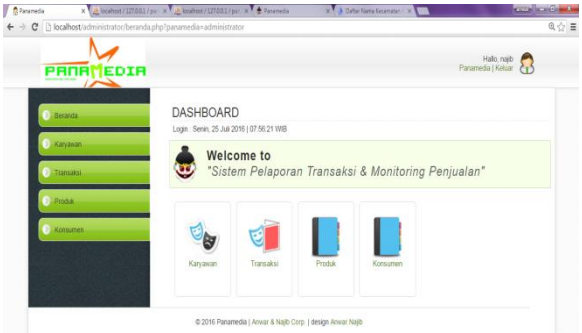

Gambar 6 Tampilan Web

Gambar 7 Tampilan Android

Kesimpulan

Dari proses analisis, perancangan dan implementasi yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Telah dihasilkan suatu Sistem Informasi Pelaporan dan *Monitoring* Transaksi Penjualan Penjualan Secara *Real Time*.
2. Sistem yang dibangun dapat mempermudah dan mempersingkat *canvasser* PT. Panamedia Mulya Sejahtera dalam pelaporan transaksi.
3. Sistem yang dibangun dapat mempermudah pihak perusahaan dalam melakukan monitoring transaksi oleh *canvasser* setiap waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Hartono, Jogiyanto, MBA, Ph.D. 1999. *AnalisisdanDisain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Andi : Yogyakarta

Murya, Yosef, ST. 2014. *Pemroggraman Android Black Box.Jakarta: Jasakom.*

Jogiyanto Hartono, H.M., 1999, *Sistem Informasi*, PT. Wahana Komputer**,** Semarang

Rosa, Shalahuddin. 2014. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Informatika : Bandung

Wahyudi, Ahmad, 2011. *Pemanfaatan Media Informasi Pendaftaran Peserta Kursus Pada Lembaga Pendidikan Kursus Sinergi Indonesia Berbasis WEB.* Skripsi. Dipublikasikan. Jakarta: Universitas Islam Attahiriyah.

Apriyanto, Candra. 2014. *Sistem Informasi Penjualan Arloji Berbasis WEB Pada CV.Sinar Terang Semarang* . Skripsi. Dipublikasikan. Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional VETERAN.

Suryadharma, 2012. *Perancangan Dan Pembuatan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian Dan Stock Gudang Di PT. Mitra Setia Budi Sejahtera Berbasis WEB* . Skripsi. Dipublikasikan. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Wahyugi, Dodi. *Pengembangan Sistem InformasiPelaporan Monitoring dan Evaluasi Badan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkulu berbasis WEB.* Skripsi. Dipublikasikan. Depok: Universitas Gunadarma.